

## BAB IV

### SIMPULAN

Setelah penulis menganalisis data-data yang diperoleh dari dua jenis kamus yaitu “Kamus Peribahasa” untuk data idiom bahasa Indonesia dan “成语大词典” untuk data idiom bahasa Mandarin yang keduanya berupa peribahasa, penulis menemukan beberapa persamaan dan perbedaan struktur dan jenis-jenis frasa yang terdapat pada idiom bahasa Indonesia dan idiom bahasa Mandarin. Persamaan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

- Data yang dianalisis lebih banyak ditemukan persamaan unsur subjek, predikat dan objek.
- Persamaan struktur frasa yang diperoleh dari setiap data peribahasa bahasa Indonesia dan data peribahasa bahasa Mandarin umumnya struktur frasa endosentris atributif.
- Persamaan jenis frasa yang diperoleh dari setiap data data peribahasa bahasa Indonesia dan data peribahasa bahasa Mandarin umumnya frasa benda yaitu di mana pada suatu bagian peribahasa yang terdapat kata benda (nomina) saling menjelaskan kata benda (nomina), memiliki distribusi yang sama dengan kata benda (nomina) atau pusat katanya berupa kata benda dan frasa depan yaitu di mana di depan suatu kata terdapat kata depan.
- Semua data bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin tidak terdapat struktur frasa endosentris apositif atau frasa apositif.

Adapun perbedaan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

- Data yang dianalisis ditemukan perbedaan yaitu pada peribahasa bahasa Indonesia lebih banyak terdapat keterangan perbandingan dan keterangan tempat, sedangkan pada peribahasa bahasa Mandarin lebih banyak terdapat atribut.

- Perbedaan struktur frasa yang diperoleh dari setiap data peribahasa bahasa Indonesia terdapat frasa koordinatif, sedangkan data peribahasa bahasa Mandarin adalah frasa endosentris adverbial-pusat kata dan tidak terdapat struktur frasa koordinatif.
- Beberapa jenis frasa yang terdapat pada data peribahasa bahasa Indonesia seperti frasa benda, frasa kerja dan lain sebagainya tidak terdapat pada peribahasa bahasa Mandarin, begitu juga sebaliknya.

